

# STRATEGY TO ACHIEVE FINANCIAL GOALS (Descriptive Study on University of Brawijaya Student)

**Gigih Megaputra**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya  
Jl. MT. Haryono 165 Malang  
gigih.megaputra@gmail.com*

**Supervisor:**

Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE., MSi.

## ABSTRACT

*Financial problems often occurs particularly to college student whose doesn't live with their parents anymore (board). This college student usually receive allowance each month from their parents. Generally, the acceptance period once a month potentially cause error in consumption patterns if there is no planning and financial discipline in spending. To be able to avoid the financial problems everyone needs to learn personal financial planning. The main objective of this research paper is to reveal and understand the students' strategies to achieve their personal financial goals. The research setting are the canteens at Brawijaya University. This study uses descriptive qualitative research. The data uses in this study is primary data, which obtained by observation at the study site and depth interviews to the students of Brawijaya University. The result show that the strategy to achieve student financial goal is determined by application of appropriate plan of actions with the personal financial situation and goals, this plan of actions are to maintain or expand the current sitation or perform a new innovation to create something new. The implication of this research is personal financial planning is expected to be reference for students to achieve their financial goals. Preparation and application of personal financial planning is intended to facilitate the avhievement of students' personal financial goals. The purpose of financial planning is not just a set routine of income and expenses, but also can be used to achieve financial goals that are specific.*

*Keywords: Personal Financial Planning, Personal Financial Goals, Personal Financial Situation.*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kumpulan individu yang memiliki latar belakang yang berbeda satu sama lain. Pada umumnya mahasiswa menerima uang saku dari orang tua atau walinya. Namun ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai memiliki penghasilan sendiri.

Permasalahan keuangan seringkali terjadi khususnya pada mahasiswa yang mempunyai

periode penerimaan pendapatan satu bulan sekali. Periode penerimaan sekali dalam satu bulan ini pada umumnya berpotensi menimbulkan kesalahan pola konsumsi jika tidak ada perencanaan dan kedisiplinan dalam membelanjakan keuangan.

Permasalahan *personal finance* muncul di berbagai lini di dalam masyarakat. Permasalahan *personal finance* umumnya disebabkan oleh

ketidakmampuan seseorang untuk mengendalikan keuangannya sendiri.

Agar mampu terhindar dari berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh permasalahan keuangan setiap orang perlu mempelajari *personal finance*. Kapoor (2007:6) mengatakan "*Personal Finance is everything in your life that involves money.*"

Setiap orang pastinya mempunyai tujuan keuangan yang berbeda-beda. Hal ini perlu disesuaikan dengan situasi keuangan saat ini dan sumber dana yang mungkin diperoleh untuk mewujudkan tujuan keuangan (*financial goal*).

Agar mampu mencapai tujuan keuangannya dan terhindar dari permasalahan keuangan, seseorang perlu untuk mempunyai perencanaan keuangan pribadi. Maka dari itu suatu strategi perlu dibuat untuk mencapai tujuan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas, maka dirasa perlu dilakukan penelitian tentang *personal financial planning*, yang berjudul "**Strategi Untuk Mencapai Tujuan Keuangan (Kajian Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Brawijaya**".

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss, *et al.* (2003:4) *penelitian kualitatif* dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Walaupun sebagian datanya bisa dihitung, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif tingkat sederhana yang

bersifat deskriptif. Suko (2011:14) mengatakan penelitian kualitatif tingkat sederhana merupakan penelitian kualitatif yang berupaya mendeskripsikan satu atau beberapa gejala yang timbul seperti apa adanya secara rinci, holistik, dan kontekstual. Deskripsi rinci itu bersifat apa adanya berdasarkan informasi dan data yang dijumpai oleh peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian biasanya berupa "uraian" atau "cerita" rinci dan lengkap tentang sesuatu gejala, kejadian, peristiwa tertentu.

Setting penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini setting penelitiannya adalah di Kantin-Kantin Universitas Brawijaya, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan pemilihan Universitas Brawijaya sebagai setting penelitian karena Universitas Brawijaya merupakan tempat studi mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan tingkat sosial ekonomi.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Anwar, 2011: 104). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi di lokasi penelitian dan wawancara kepada mahasiswa Universitas Brawijaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah wawancara, observasi, *visual image*.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti merupakan alat penelitian yang utama. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data,

dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mendasarkan pada model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah *data reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013: 92). Langkah kedua dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah *data display*. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 95)

menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## HASIL ANALISIS

Wawancara dilakukan selama bulan Maret tahun 2014 di lingkungan Universitas Brawijaya. Wawancara ini dilakukan khususnya di 8 kantin di lingkungan Universitas Brawijaya. Informan tersebut disajikan pada **Tabel 4.1**.

**Tabel 4.1 Data Informan Penelitian**

No	Nama	Gender	Fakultas	Angkatan	Asal
1	Jeffri	Pria	Ekonomi	2011	Tangerang
2	Lia	Wanita	Ekonomi	2010	Tuban
3	Arul	Pria	Ekonomi	2010	Tumpang
4	Stevan	Pria	Ekonomi	2010	Turen
5	Yana	Wanita	Ekonomi	2010	Lamongan
6	Nimas	Wanita	Ekonomi	2010	Sidoarjo
7	Dewi	Wanita	MIPA	2012	Kediri
8	Jeni	Wanita	MIPA	2012	Kediri
9	Farid	Pria	FTP	2010	Malang
10	Deny	Pria	FTP	2010	Malang
11	Dilla	Wanita	FIB	2010	Surabaya
12	Budi	Pria	Ekonomi	2010	Jember
13	Servin	Pria	FISIP	2011	Malang
14	Aji	Pria	FISIP	2011	Malang
15	Adhi	Pria	Teknik	2011	Malang
16	Victor	Pria	Teknik	2010	Malang
17	Bayu	Pria	Hukum	2010	Malang
18	Mega	Wanita	Hukum	2012	Jakarta
19	Devi	Wanita	Ekonomi	2010	Malang
20	Gladys	Wanita	Ekonomi	2013	Batam

No	Nama	Gender	Fakultas	Angkatan	Asal
21	Lena	Wanita	Ekonomi	2013	Medan
22	Stefi	Wanita	Ekonomi	2012	Nganjuk

Sumber: Data primer diolah (2014)

Untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian kualitatif ini, digunakan uji keabsahan data agar temuan dan pembahasan yang diberikan benar-benar akurat. Uji derajat kepercayaan, yang dilakukan melalui triangulasi dengan membandingkannya dengan data lain yang diperoleh dari sumber dengan berbagai latar belakang lain. Uji keteralihan dilaksanakan dengan cara mengungkapkan hasil penelitian secara rinci agar sehingga dipahami oleh para pembaca yang kemudian dapat digunakan pada *setting* penelitian yang lain. Uji kebergantungan dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung pada *setting* penelitian dengan harapan diperoleh data secara akurat dengan melibatkan sejumlah instrumen, yakni peneliti sendiri, melakukan pemotretan proyek, dan mencatat informasi. Uji keobyektifan dilakukan melalui pendokumentasian untuk mengecek kembali seluruh data yang berhasil dikumpulkan.

## PEMBAHASAN

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam Bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Menurut Yanuaria (2012: 10) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai di waktu yang akan datang. Sedangkan menurut Thamrin (2014) strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.

Untuk membuat suatu strategi untuk mencapai tujuan keuangan diperlukan proses pembuatan strategi. Teori Kapoor, et al. (2007: 6) yang biasa disebut *The financial planning process* merupakan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Kapoor, et al., (2007:6) *The financial planning process* mempunyai enam langkah untuk membantu dalam pencapaian *financial goals*:

- 1) Menentukan situasi keuangan saat ini berdasarkan:
  - a) Tabungan
  - b) Pendapatan bulanan (pendapatan, uang saku, pemberian, bunga bank)
  - c) Pengeluaran bulanan
  - d) Utang
- 2) Mengembangkan *Financial Goals*
- 3) Mengidentifikasi pilihan
- 4) Mengevaluasi alternatif-alternatif
- 5) Membuat dan menggunakan *Financial Plan of Actions*
- 6) Mereview dan merevisi rencana

Dalam hal ini mahasiswa mempunyai situasi dan tujuan keuangan yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini menyebabkan adanya pendekatan atau strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan keuangannya. Berdasarkan situasi keuangan yang dimiliki, mahasiswa perlu untuk menentukan strategi agar tujuan keuangannya bisa tercapai.

Para informan dalam hal ini adalah Mahasiswa Universitas Brawijaya mempunyai pilihan-pilihan yang berbeda satu dengan

lainnya. Beberapa mahasiswa akan mengembangkan situasi keuangan yang ada saat ini. Beberapa lainnya ingin merubah situasi yang ada saat ini. Beberapa informan ingin memulai sesuatu yang baru. Sedangkan beberapa lainnya akan melanjutkan tindakan yang sama yang selama ini sudah dilakukan.

Untuk tindakan selanjutnya mahasiswa perlu mempersiapkan alternatif lainnya apabila pilihan yang nantinya akan dipilih tidak berjalan dengan lancar. Mahasiswa perlu untuk mempertimbangkan informasi keuangan untuk setiap pilihan. Mempertimbangkan konsekuensi-konsekuensi yang mungkin terjadi apabila suatu pilihan akan dipilih. Dengan mengetahui dua hal tersebut mahasiswa akan memahami resiko yang mungkin terjadi seperti resiko inflasi, resiko tingkat suku bunga, resiko pendapatan, resiko personal, dan resiko likuiditas.

Mahasiswa Universitas Brawijaya yang terpilih menjadi informan mempunyai berbagai *Financial Plan of Actions*. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa ini berbagai macam sesuai dengan pilihan dan alternatif yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Setelah *Financial Plan of Actions* dilakukan atau waktu yang dipertimbangkan dalam pencapaian tujuan keuangan berakhir, sebaiknya mahasiswa melakukan review terhadap rencana yang telah dibuat. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa bisa merevisi strategi yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan begitu perbaikan demi perbaikan akan muncul dan membantu mahasiswa bisa mencapai *financial goals*-nya.

Untuk membuat strategi ini diperlukan untuk mempertimbangkan situasi keuangan, tujuan keuangan, dan sumber dana yang jelas. Untuk itu situasi keuangan pribadi mahasiswa, tujuan keuangan pribadi mahasiswa, dan sumber dana pribadi mahasiswa.

Keuangan merupakan hal yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Situasi keuangan yang baik akan memperlancar berbagai keperluan kehidupan. Seperti yang dikatakan Kapoor, *et al.*, (2007:6) situasi keuangan mahasiswa ditentukan oleh hal-hal seperti; tabungan, pendapatan, pengeluaran, utang. Dari hal-hal tersebut kemudian akan dibahas data penelitian yang sudah didapat.

Walaupun pada umumnya mahasiswa yang menjadi informan mempunyai tabungan yang jumlahnya berbeda-beda tapi ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki tabungan. Ada berbagai alasan mahasiswa untuk memiliki atau tidak memiliki tabungan.

Pendapatan dan pengeluaran Universitas Brawijaya jumlahnya cukup beragam. Mahasiswa yang mempunyai bisnis pada umumnya mempunyai pendapatan dan pengeluaran yang cukup besar. Sedangkan informan yang lain (sumber pendapatannya) mempunyai besar arus kas yang jumlahnya beragam.

Dari 22 mahasiswa yang menjadi informan hanya delapan mahasiswa yang mempunyai utang. Ada utang mahasiswa yang di atasnamakan kepada informan, tapi sebenarnya merupakan utang keluarga informan sehingga informan tidak memiliki kewajiban untuk membayar cicilan utang tersebut. Selain itu beberapa mahasiswa mempunyai utang untuk

keperluan bisnisnya. Selain itu beberapa mahasiswa mempunyai utang untuk keperluan sehari-hari.

Mahasiswa Universitas Brawijaya mempunyai situasi keuangan (tabungan, pendapatan, pengeluaran, dan utang) yang beraneka ragam dan sebagian besar informan mempunyai pola konsumsi yang stabil.

Joehnk dan Gitman (2008:8) mengatakan *Financial Goals* adalah hasil yang ingin dicapai oleh seseorang, seperti membeli rumah, membangun dana kuliah, atau mencapai kemandirian finansial. Sedangkan, Kapoor, *et al.*, (2007:10) menyebutkan bahwa setiap orang memiliki *financial goals* yang berbeda. *Financial goals* adalah hal-hal yang ingin dicapai.

Tujuan keuangan bisa dibedakan berdasarkan waktu untuk meraih tujuan keuangan tersebut. (1) *Short-term goals* yang membutuhkan satu tahun atau kurang untuk dicapai (seperti membeli komputer). (2) *Intermediate goals*: membutuhkan dua sampai lima tahun untuk dicapai (seperti menabung untuk membeli *down payment* rumah). (3) *Long-term goals*: membutuhkan lebih dari lima tahun untuk dicapai (seperti perencanaan pensiun). Tahap penentuan ini dimulai dengan tujuan jangka pendek yang dapat mendukung tujuan jangka panjang. Beberapa tujuan, seperti memiliki uang untuk liburan atau acara-acara khusus lainnya, terjadi setiap tahun. Tujuan-tujuan lain, seperti membeli mobil, mungkin muncul hanya sesekali.

Menetapkan dan mencapai tujuan keuangan akan tergantung pada apakah tujuan melibatkan kebutuhan untuk barang-barang habis pakai (seperti makanan), barang-barang

tahan lama (seperti mobil), atau barang tidak berwujud (seperti pendidikan), yang kemudian akan diterangkan sebagai berikut: (1) *Consumable goods* adalah pembelian yang sering dilakukan dan digunakan dengan cepat. Makanan dan produk, seperti sampo dan kondisioner, merupakan kategori ini. Meskipun biaya barang-barang tersebut tidak sama dengan biaya mobil, biaya barang habis pakai selalu bertambah. (2) *Durable goods* adalah barang-barang mahal yang tidak sering dibeli. Sebagian besar barang-barang tahan lama, seperti mobil dan alat-alat besar, akan berlangsung selama tiga tahun atau lebih bila digunakan secara teratur. (3) *Intangible items* merupakan barang yang tidak dapat disentuh, tetapi penting untuk kesejahteraan dan kebahagiaan. Contoh *intangible items* adalah hubungan pribadi, kesehatan, pendidikan, dan waktu luang. *Intangible items* seringkali diabaikan tapi bisa mahal.

Pada umumnya mahasiswa hanya mempunyai waktu menjadi mahasiswa selama empat sampai enam tahun walaupun beberapa mungkin bisa lebih cepat menjadi tiga setengah tahun atau ada yang sampai tujuh tahun. Hal ini menyebabkan mahasiswa pada umumnya mempunyai tujuan dalam jangka waktu pendek yaitu kurang dari satu tahun dan tujuan jangka waktu menengah yaitu satu sampai dengan lima tahun.

Selain dari jangka waktu tujuan keuangan, mahasiswa mempunyai tujuan keuangan untuk berbagai kebutuhan (*goals for different needs*). Baik *Consumable goods*, *Durable goods*, dan *Intangible items*. Walaupun tidak ada informan yang menyatakan *consumable goods*

sebagai tujuan keuangannya, tapi tanpa tersadar kebutuhan ini menjadi tujuan keuangan jangka pendek para informan, karena kebutuhan ini bersifat langsung habis ketika digunakan semua kebutuhan ini menjadi bagian dari pengeluaran rutin informan, kebutuhan ini seperti makan, transportasi, peralatan mandi, dsb. Beberapa mahasiswa membutuhkan *durable goods* dalam bentuk pakaian, kendaraan, kamera, dan juga *gadget*. Tujuan keuangan mahasiswa yang paling banyak diinginkan adalah liburan. Liburan merupakan kebutuhan waktu luang untuk menambah kebahagiaan sehingga kebutuhan ini dapat digolongkan dalam *Intangible items*.

Upah dan gaji yang biasa disebut dalam istilah asing *wages and salaries* merupakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga sebagai imbalan terhadap penggunaan jasa sumber tenaga kerja yang mereka gunakan dalam pembentukan produk nasional (Soediyono, 1984). Menurut Kapoor, *et al.*, (2007:6) dalam *The financial planning process* ada empat macam pendapatan bulanan yaitu pendapatan, uang saku, pemberian, bunga bank.

Tidak seperti rumah tangga atau keluarga, mahasiswa mempunyai pendapatan yang cukup berbeda karena beberapa mahasiswa masih belum mandiri sehingga mendapat uang saku. Mahasiswa Universitas Brawijaya mempunyai bermacam-macam sumber pendapatan. Sumber-sumber tersebut adalah uang saku, Laba Usaha, Gaji/Upah, dan Beasiswa. Namun, Uang saku merupakan sumber keuangan utama bagi sebagian besar mahasiswa Universitas Brawijaya.

Hasil akhir dari setiap penelitian diharapkan memberikan implikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Implikasi hasil penelitian ini dikelompokkan kedalam implikasi teoritis dan implikasi praktis.

Implikasi teoritis pada umumnya mengacu kepada konsep penelitian berisi hubungan antar konsep. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah:

1. Seringkali dikatakan bahwa ketika memasuki tanggal tua sebagian besar mahasiswa khususnya yang indekos akan mengalami penurunan gaya hidup yang cukup drastis. Namun berdasarkan penelitian seluruh informan yang menerima tiap pendapatannya kurang dari satu bulan sekali tidak mengalami penurunan konsumsi. Sedangkan mahasiswa yang menerima pendapatan perbulan hanya saeparuhnya saja yang mengalami penurunan gaya hidup pada tanggal tua. Hal ini menunjukkan bahwa anggapan bahwa tanggal tua merupakan tanggal yang menyebabkan mahasiswa mengalami penurunan konsumsi tidaklah sepenuhnya benar.
2. Teori *Personal Financial Process* dari Harrison (2005:4) yang hampir mirip dengan teori enam langkah yang selama ini dikembangkan oleh IAFP sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa walaupun ada sedikit modifikasi.
3. Penelitian ini berimplikasi pada penguatan teori Shim dan Siegel (1991:9) mengenai *Personal Financial Planning* yang mengatakan bahwa perencanaan keuangan pribadi berbeda-beda

tergantung pada siapa yang menggunakannya.

Implikasi praktis pada hakekatnya merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat diterapkan di lapangan. Implikasi praktis penelitian ini adalah:

1. Perencanaan keuangan pribadi diharapkan menjadi acuan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangannya. Pembuatan dan penerapan perencanaan keuangan pribadi dimaksudkan untuk mempermudah pencapaian tujuan keuangan pribadi mahasiswa. Tujuan perencanaan keuangan tidak hanya mengatur pendapatan dan pengeluaran rutin saja, namun juga bisa digunakan untuk mencapai tujuan keuangan yang sifatnya khusus.
2. Untuk mencapai tujuan keuangan pribadi diperlukan suatu strategi yang dipersiapkan khusus untuk mewujudkan tujuan keuangan pribadi tersebut. Strategi untuk mencapai tujuan keuangan pribadi ditentukan oleh penerapan rencana tindakan yang sesuai dengan situasi dan tujuan keuangan pribadi mahasiswa, rencana tindakan ini adalah dengan mempertahankan atau mengembangkan situasi saat ini atau melakukan inovasi baru untuk menciptakan sesuatu yang baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempunyai situasi dan tujuan keuangan yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini menyebabkan adanya

pendekatan atau strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan keuangannya. Berdasarkan situasi keuangan yang dimiliki, mahasiswa perlu untuk menentukan strategi agar tujuan keuangannya bisa tercapai.

Mahasiswa perlu mempersiapkan alternatif lainnya apabila pilihan yang nantinya akan dipilih tidak berjalan dengan lancar. Mahasiswa Universitas Brawijaya yang terpilih menjadi informan mempunyai berbagai *Financial Plan of Actions*. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa ini berbagai macam sesuai dengan pilihan dan alternatif yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Strategi untuk mencapai tujuan keuangan pribadi mahasiswa ditentukan oleh penerapan rencana tindakan yang sesuai dengan situasi dan tujuan keuangan pribadi, rencana tindakan ini adalah dengan mempertahankan atau mengembangkan situasi saat ini atau melakukan inovasi baru untuk menciptakan sesuatu yang baru.

2. Situasi keuangan mahasiswa Universitas Brawijaya pada umumnya cukup baik. Mahasiswa Universitas Brawijaya mempunyai situasi keuangan (tabungan, pendapatan, pengeluaran, dan utang) yang beraneka ragam.

Walaupun pada umumnya mahasiswa yang menjadi informan mempunyai tabungan yang jumlahnya berbeda-beda tapi ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki tabungan. Ada berbagai alasan mahasiswa

untuk memiliki atau tidak memiliki tabungan.

Pendapatan dan pengeluaran Universitas Brawijaya jumlahnya cukup beragam. Mahasiswa yang mempunyai bisnis pada umumnya mempunyai pendapatan dan pengeluaran yang cukup besar. Sedangkan informan yang lain (sumber pendapatannya) mempunyai besar arus kas yang jumlahnya beragam.

Dari 22 mahasiswa yang menjadi informan hanya delapan mahasiswa yang mempunyai utang. Ada utang mahasiswa yang di atasnamakan kepada informan, tapi sebenarnya merupakan utang keluarga informan sehingga informan tidak memiliki kewajiban untuk membayar cicilan utang tersebut. Selain itu beberapa mahasiswa mempunyai utang untuk keperluan bisnisnya. Selain itu beberapa mahasiswa mempunyai utang untuk keperluan sehari-hari.

3. Kebutuhan lahir (*durable goods*) dan batin (*intangible items*) merupakan tujuan keuangan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa membutuhkan *durable goods* dalam bentuk pakaian, kendaraan, kamera, dan juga *gadget*. Tujuan keuangan mahasiswa yang paling banyak diinginkan adalah liburan. Liburan merupakan kebutuhan waktu luang untuk menambah kebahagiaan sehingga kebutuhan ini dapat digolongkan dalam *Intangible items*.

4. Mahasiswa Universitas Brawijaya mempunyai bermacam-macam sumber

pendapatan. Sumber-sumber tersebut adalah: (1) uang saku, (2) Laba Usaha, (3) Gaji/Upah, (4) Beasiswa. Uang saku merupakan sumber keuangan utama bagi sebagian besar mahasiswa Universitas Brawijaya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesadaran akan jumlah tabungan, besar pendapatan dan pengeluaran, dan jumlah utang akan mempermudah perencanaan keuangan pribadi.
2. Sebelum menentukan tujuan keuangan mahasiswa perlu mengetahui situasi keuangan pribadinya terlebih dahulu.
3. Jeda penerimaan pendapatan sebaiknya tidak dalam waktu terlalu panjang, karena penerimaan pendapatan yang panjang akan mempersulit perencanaan keuangan.
4. Bisnis merupakan strategi yang baik untuk mempercepat perputaran keuangan, sehingga tidak sempat kehabisan uang untuk waktu yang panjang.
5. Menabung dengan menyisihkan sebagian pendapatan adalah cara yang cukup mudah untuk mencapai tujuan keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, Carl E., 1986, *Andersen on Financial Planning*, Dow Jones-Irwin, Illinois.
- Anonimous, 2013, *Income*, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Income>, diakses 11 Februari 2014).
- \_\_\_\_\_, 2013, *Strategi*, (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/>

- Strategi, diakses 8 September 2014).
- \_\_\_\_\_, 2014, *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Online). (<http://www.bimbingan.org/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, diakses 28 Februari 2014).
- Anwar Sanusi, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Cassell, Catherine and Gillian Symon, 2006, *Essential Guide to Qualitative Methods in Organizational Research*, SAGE, London.
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Analisis Data*, Rajawali Press, Jakarta.
- Farlex, 2012, *Financial Dictionary*, (Online), (<http://financial-dictionary.thefreedictionary.com/income-tax+return>, diakses 11 Februari 2014).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harrison, Debbie, 2005, *Personal Financial Planning: Theory and Practice*, Ashford Colour Press Ltd, Gosport.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. van Breda, 2000. *Theory Accounting*, Shothan Metho D'st University alih bahasa Herman Wibowo, Inter Askara, Batam.
- Hilmiaty M. Utami, 2012, *Pengaruh Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Davomas Abadi*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2010, *Akuntansi Pendapatan*, (Online), (<http://www.iaiglobal.or.id/pp/ppl.php?id=203>, diakses 11 Februari 2014).
- Joehnk, Michael D. and Lawrence J. Gitman, 2008, *Planning Your Personal Finance*, Thomson Higher Education, Ohio.
- Kapoor, Jack R., Les R. Dlabay, Robert J. Hughes, and William B. Hoyt, 2007, *Business and Personal Finance*, McGraw-Hill, California.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Meagher, Peter J., 2009, *A Phenomenological Study of Experience of Respondents In Campus-Based restorative Justice Programs*. A Dissertation. Submitted to the Graduate College of Bowling Green State University in Partial Fulfillment of the requirements for the Degree of Doctor of Philosophy.
- Miles, M. B., dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Jossey-Bass Inc. Publisher, California.
- Mittra, Sid, Tom Potts, and Leon LaBrecque, 2005, *Practicing Financial Planning for Professionals*, RH Publishing, Michigan.
- Moleong, Lexy J., 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Moustakas, Clark, 1994, *Phenomenological Research Methods*, SAGE, London.
- Shim, Jae K.. and Joel G. Siegel, 1991, *Theory and Problems of Personal Finance*, McGraw-Hill, California.
- Silverman, David, 2008, *Interpreting Qualitative Data*, London, SAGE, London.
- Soediyono, 1984, *Ekonomi Internasional: Pengantar Lalu Lintas Internasional*, Penerbit Liberty, Jakarta.
- Strauss, Anselm and Juliet Corbin, 2003, *Basic of Qualitative Research – Grounded Theory Procedures and Techniques*, Terjemahan Oleh Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, 2003, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Suko Susilo, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jengala Pustaka Utama, Surabaya.
- Sulistyo Basuki, 2006, *Metode Penelitian*, Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Jakarta.
- Thamrin Dahlan, 2014, Prabowo Subianto: Big-Push Development Strategy, Kompasiana, Senin, 28 April (Online).  
<http://politik.kompasiana.com/2014/04/28/prabowo-subianto-big-push-development-strategy-649905.html>, diakses 18 September 2014).
- Thomas Suyatno, 2001, *Kelembagaan Perbankan*, Edisi III, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Warren, Philip E., Carl S. Reeve, and James M. Fees, 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Yanuaria Lusi Widhiyanti, 2012, Strategi PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Kereta Api.. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.